

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan hewani memiliki skor tertinggi setelah padi-padian sebagai sumber karbohidrat diantara beberapa komoditas pangan. Hal ini menunjukkan bahwa pangan hewani memiliki peranan strategis dalam pencapaian kebutuhan gizi konsumsi pangan yang baik. Daging, telur, dan susu merupakan produk hasil ternak yang sering dikonsumsi masyarakat. Salah satu bahan makanan yang memberikan sumbangan yang sangat besar bagi kebutuhan terhadap protein hewani adalah daging ayam. Daging ayam *broiler* merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung protein hewani yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan bagi manusia. Daging ayam *broiler* sangat disukai oleh masyarakat, karena daging ayam *broiler* mudah dimasak dan diolah. Daging ayam *broiler* juga memiliki rasa yang enak dan dapat diterima semua golongan masyarakat serta harga yang relatif lebih murah dibandingkan daging lainnya. Keistimewaan yang dimiliki ayam *broiler* meliputi pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, konversi ransum irit, siap dipotong pada umur muda, serta mampu menghasilkan kualitas daging yang berrsin, berserat, lunak dan kandungan protein yang tinggi (Rasidi 2000).

Penyakit yang sering terjadi pada ayam *broiler* adalah aspergillosis. Aspergillosis adalah penyakit yang disebabkan oleh Jamur *Aspergillus sp.* Aspergillosis merupakan sebuah spektrum dari penyakit manusia dan binatang yang disebabkan oleh anggota dari genus *Aspergillus sp.* Aspergillosis di lapangan dikenal dengan sebutan *mycotic pneumonia*, *brooder pneumonia* atau *fungus pneumonia*. Kasus aspergillosis pada ayam pedaging dari tahun ke tahun naik perlahan-lahan. Di Indonesia, aspergillosis pada ayam pedaging lebih sering ditemukan di umur muda dibandingkan umur tua. Aspergillosis pada ayam menyebabkan terhambatnya pertumbuhan dan terganggunya sistem kekebalan serta mikotoksin (racun jamur) yang dihasilkan oleh jamur *Aspergillus sp.* yang sangat sulit dihilangkan dan bisa menyebabkan immunosupresi bahkan kematian (Kasmiati *et al.* 2008). Secara umum serangan mikotoksin pada ternak unggas mengakibatkan *immunosuppression*, penurunan *feed intake*, pertumbuhan bobot badan yang rendah, FCR tinggi, terjadi *wet dropping*, penurunan pigmentasi kulit, terjadi kelainan organ dan peningkatan mortaliti sehingga menyebabkan kerugian ekonomis bagi peternak.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir ini untuk mengidentifikasi dengan nekropsi dan pencegahan aspergillosis pada ayam *broiler* di PT Tri Satya Mandiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.